

SURABAYA CREATIVE CENTER

"CREATIVE AND NATURE CONNECTIVITY"

Jumlah pelaku kreatif di Surabaya yang cukup tinggi serta adanya tuntutan untuk terus menerus menghasilkan atau mengembangkan suatu karya dan tuntutan target pekerjaan yang tinggi juga membuat terjadinya peningkatan stres pada pekerja kreatif. Tidak sedikit juga pekerja yang mengalami *overwork* dan menjadi stres. Hal ini tentu akan berdampak buruk pada hasil produktivitas hingga psikis pekerja.

Surabaya Creative Center akan menjadi pusat ruang kreatif yang mewadahi kegiatan para pelaku kreatif dalam berkreasi, berkolaborasi dan mengembangkan ekonomi kreatif. Konsep perancangan difokuskan untuk menciptakan suasana ruang kreatif yang terkoneksi dengan alam sehingga dapat menjernihkan pikiran, mengurangi stres dan meningkatkan kreatifitas para pelaku kreatif.






JL. BABATAN UNESA, SURABAYA

SITE FACT

-  Tapak berada di wilayah *Central Business District*
-  Tapak berada di pusat kota dengan aksesibilitas dan infrastruktur yang baik.
-  Terdapat potensi view kota yang menarik
-  Tapak dekat dengan berbagai fasilitas umum, *lifestyle*, dan ruang publik outdoor yang menjadi nilai tambah.
-  Tapak dekat dengan wilayah pendidikan

FACT

-  Kurangnya fasilitas ruang yang memadai
-  Tingginya jumlah pelaku kreatif
-  Tingginya tingkat stres pekerja

GOALS

- 1 Menciptakan ruang untuk sektor kreatif unggulan di Surabaya.
- 2 Menciptakan ruang kreatif sebagai wadah berkreasi dan berkolaborasi bagi pelaku kreatif.
- 3 Menciptakan ruang yang berkoneksi dengan alam sehingga menjadi healing space, serta meningkatkan kreativitas dan produktivitas.

ISSUE



Bagaimana upaya untuk mewadahi kegiatan pelaku kreatif dan menciptakan ruang yang dapat meminimalisir stres serta meningkatkan kreativitas dan produktivitas?

SOLUTIONS

-  Desain menarik dan dinamis
-  Ruang lapang
-  Suasana ruang nyaman
-  Ruang merepresentasikan tema
-  Konsep ruang terkesan terbuka
-  Terkoneksi dengan alam



TEMA

"CREATIVE AND NATURE CONNECTIVITY"

Tema yang diambil digunakan sebagai acuan perancangan untuk menghadirkan ruang kreatif yang memiliki konektivitas dengan alam, sehingga tercipta ruang yang dapat menimalisir stres serta meningkatkan kreativitas dan produktivitas.

PENDEKATAN

BIOPHILIC ARCHITECTURE

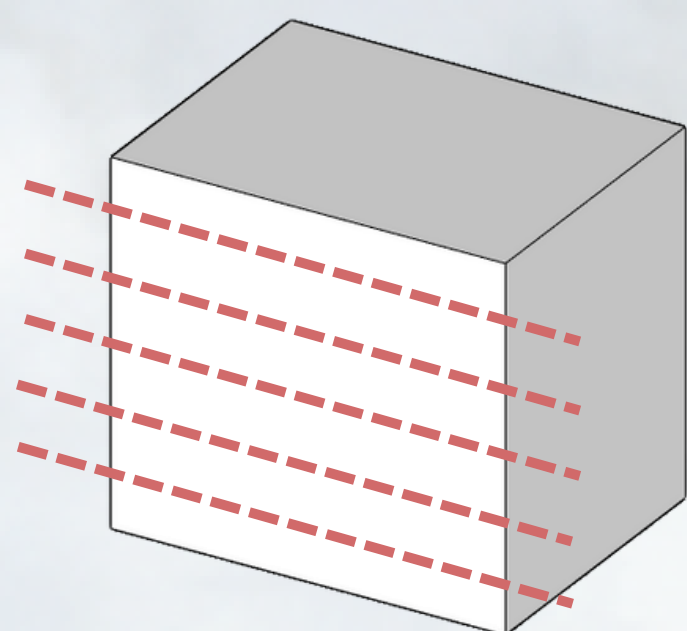
Pendekatan biofilik dipilih karena ingin menekankan desain yang terkoneksi dengan alam. Prinsip dan manfaat biofilik ini juga sejalan dengan tujuan perancangan yang ingin dicapai.

METODE

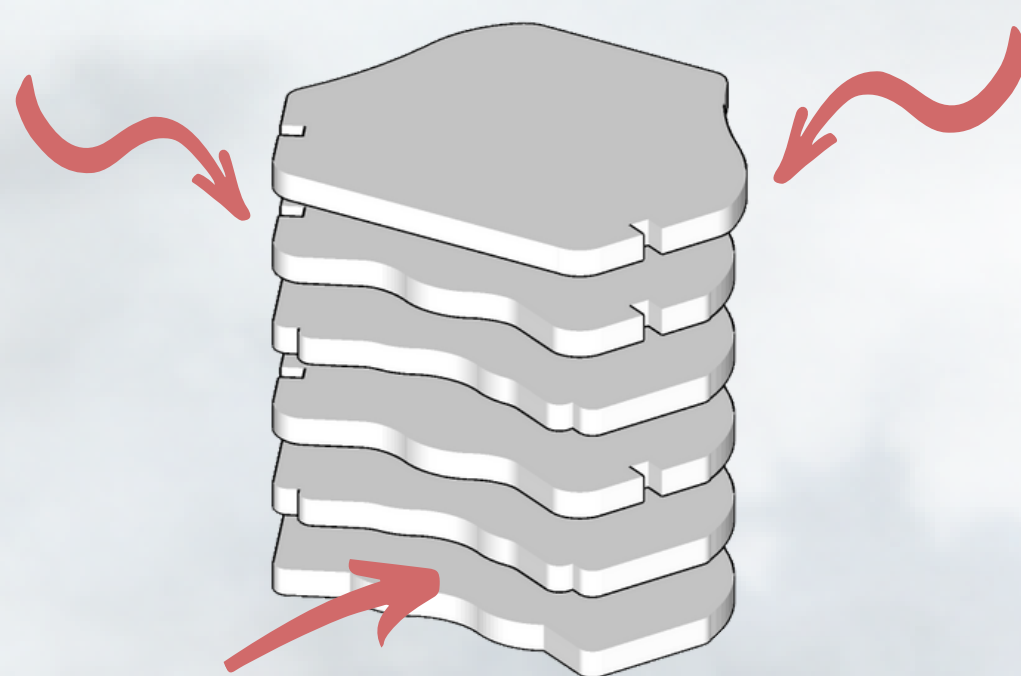
NATURAL ANALOGY

Metode analogi alam diterapkan untuk menekankan unsur alam yang dinamis pada tapak maupun bangunan. Sehingga konektivitas dengan alam akan dapat dirasakan pengunjung.

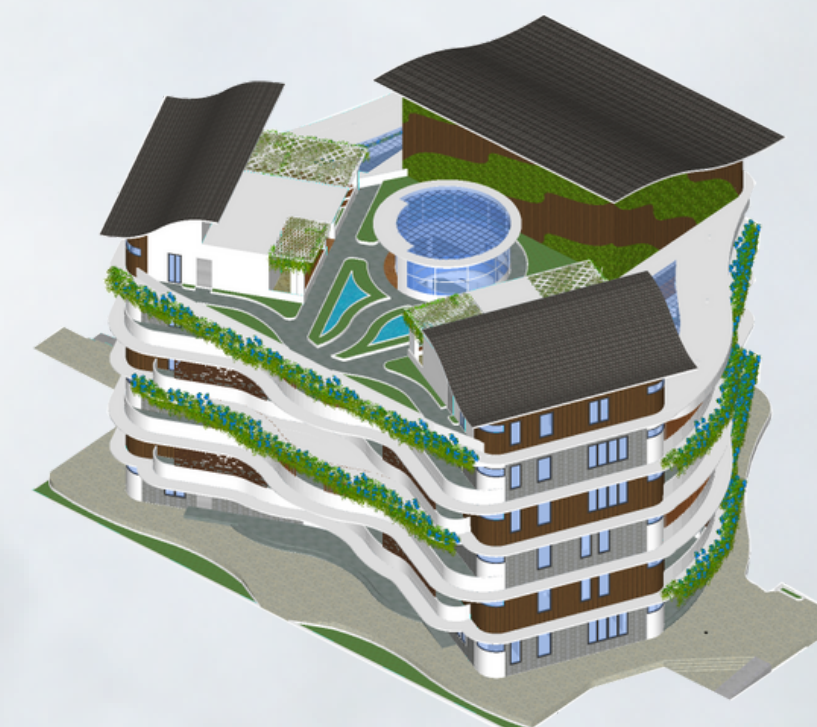
TRANSFORMATION



Berdasarkan kebutuhan ruang bangunan dipisah menjadi enam lantai

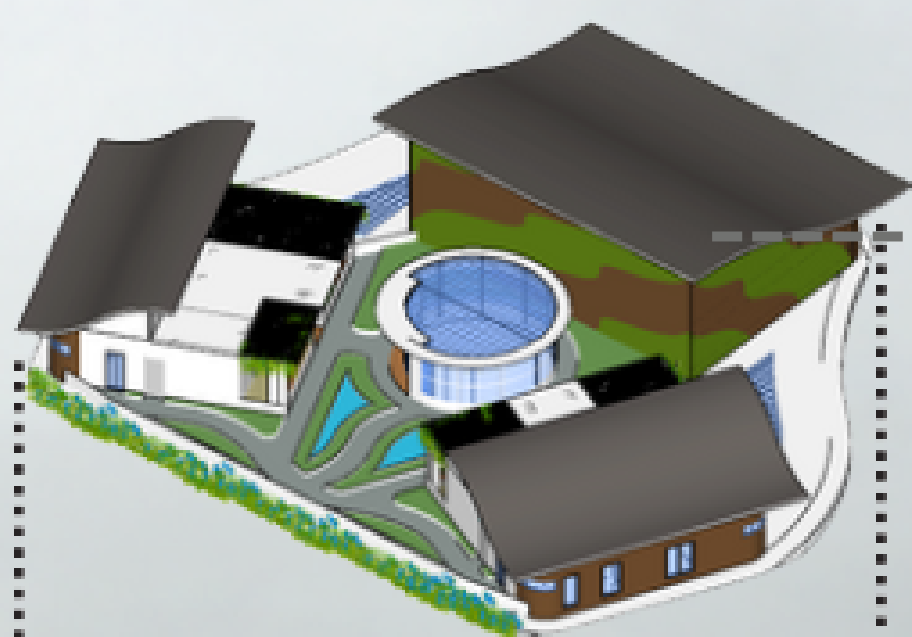


Bentuk dasar persegi panjang kemudian di beri lengkungan dan substraktif maupun aditif sehingga menghasilkan bentuk yang dinamis.



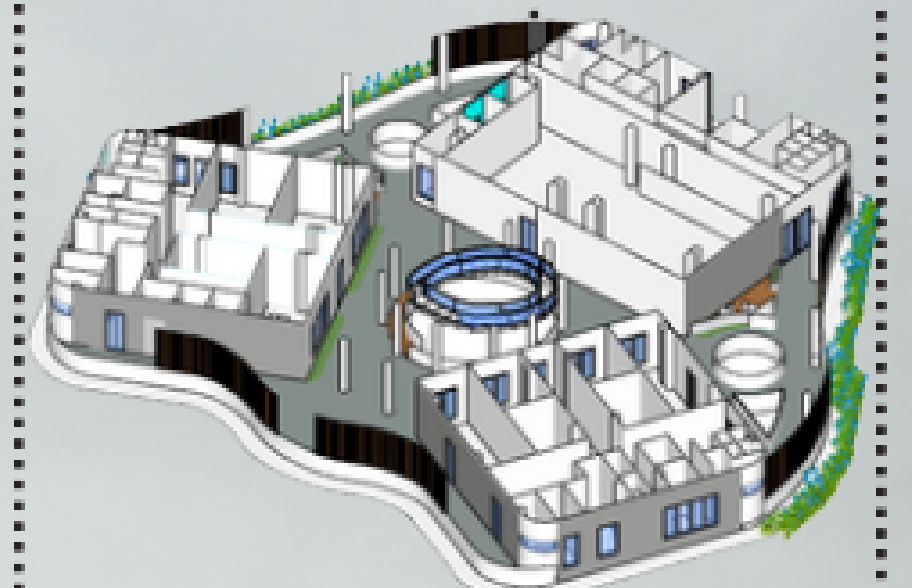
Massa tiap lantai kemudian digabungkan, ditentukan masif transparannya serta bagian atap bangunan dijadikan rooftop hijau.

AKSONOMETRI



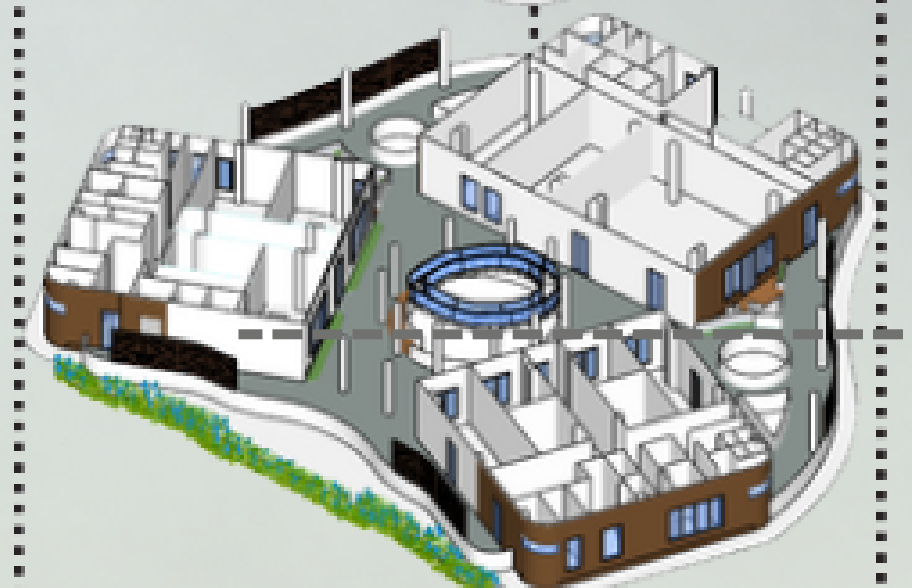
MASSA SEKTOR MUSIK DAN SENI PERTUNJUKAN

- A. Reception
- B. Area duduk
- C. Studio umum akustik
- D. Studio umum non akustik
- E. Studio umum latihan
- F. Studio umum akustik dengan alat
- G. Ruang rekaman dan mixing audio
- H. Multifunction hall
- I. Ruang teknis
- J. Ruang Servis (Ruang Staff, Janitor, Gudang, Toilet)



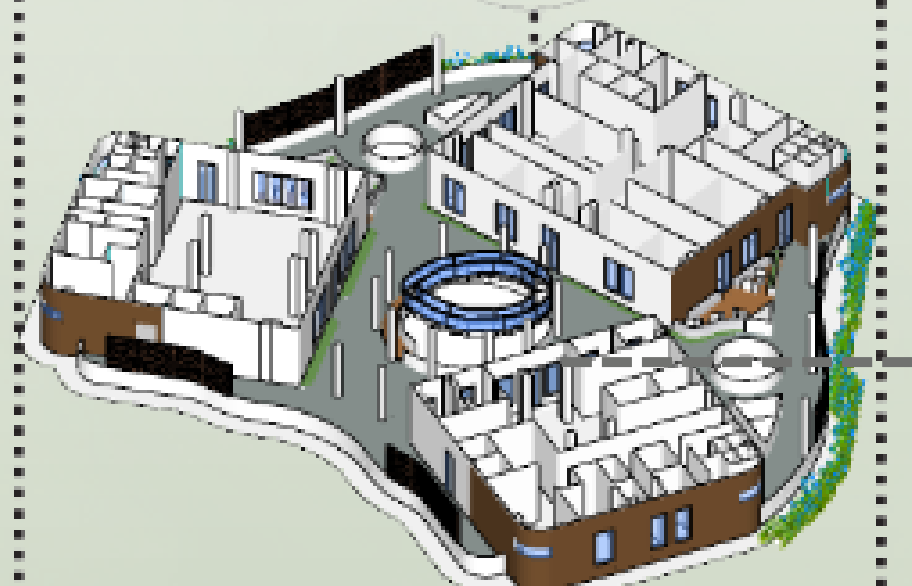
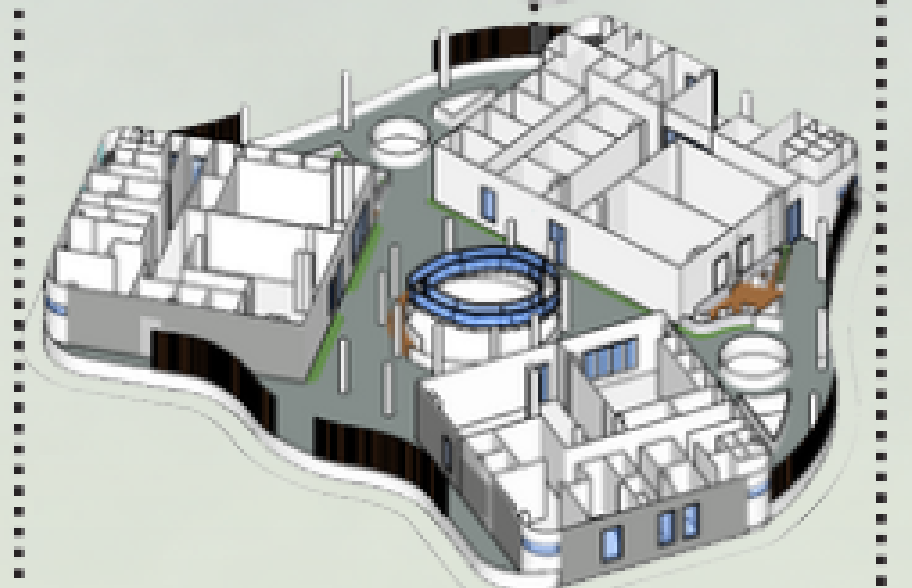
MASSA SEKTOR KULINER

- A. Reception
- B. Area duduk
- C. Makerspace kuliner
- D. Studio umum non akustik
- E. Foodcourt
- F. Mini creative office
- G. Ruang istirahat
- H. Stan tenant
- I. Mini cafe
- J. Ruang Servis (Ruang Staff, Janitor, Gudang, Toilet)



MASSA PENUNJANG

- A. Reception
- B. Area duduk
- C. Coworking space
- D. Ruang percetakan
- E. Creative office
- F. Ruang meeting
- G. Ruang istirahat
- H. Ruang teknis
- I. Ruang Servis (Ruang Staff, Janitor, Gudang, Toilet)



BIRD EYE EAST VIEW



BIRD EYE SOUTH VIEW



SEQUENCE



SEQUENCE

